

Today's Outlook:

MARKET AS: Para investor mencerna komentar yang berbeda dari beberapa pejabat Federal Reserve; sementara data ekonomi terkait perilaku konsumen menyumbangkan sentimen positif. Fed Governor Christopher Waller menyatakan bahwa ia semakin yakin tingkat suku bunga bank sentral saat ini cukup untuk membuat Inflasi turun lebih lanjut menuju target The Fed di level 2%.

Imbal hasil US Treasury turun karena pernyataan tersebut, dengan yield obligasi AS tenor 2 tahun turun hampir 12 basis poin menjadi sekitar 4,74%, sedangkan yield obligasi AS tenor 10 tahun turun 6 basis poin menjadi 4,330%. Namun di lain pihak, Fed Governor Michelle Bowman masih menyarankan perlunya kenaikan suku bunga lanjutan untuk mengendalikan tingkat inflasi. Pelaku pasar menilai pendapat para pejabat The Fed yang kontradiktif ini terbelang wajar manakala The Fed mendekati akhir sebuah siklus kebijakan moneter. Sementara itu, pasar keuangan juga telah memperhitungkan hampir 100% kemungkinan FOMC Meeting selanjutnya di bulan Desember akan membiarkan Fed Fund Rate tetap di kisaran 5.25%-5.50%, seperti dilansir dari survey CME FedWatch. Bahkan peluang akan adanya pemotongan 25 bps terjadi secepat-cepatnya di bulan Maret 2024 terdeteksi naik jadi hampir 33%, dari 21.5% di awal pekan ini; walau lebih banyak mayoritas pelaku pasar berharap pivot akan lebih mampu terealisasi di bulan Mei 2024.

Di sisi lain, musim belanja liburan telah tiba dengan lebih bersemangat, di mana survey dari National Retail Federation memprediksi konsumen akan membelanjakan uangnya 5% lebih banyak di tahun ini. Pemikiran ini akur dengan data Conference Board Consumer Confidence bulan November yang dirilis kemarin lebih optimis dari perkiraan, setelah 3 bulan sebelumnya turun berturut-turut. Lebih lanjut di pekan ini, Department Perdagangan akan merilis estimasi kedua untuk GDP kuartal 3; beserta laporan Personal Consumption Expenditure index yang merupakan indeks acuan favorit The Fed untuk mengukur inflasi, yang akan memberikan gambaran ke mana arah kebijakan moneter ke depannya. Dollar Index justru jatuh ke titik terendah 3,5 bulan setelah komentar yang bervariasi datang dari pejabat bank sentral AS.

MARKET EROPA: GfK German Consumer Climate (Des.) dirilis lebih baik dari perkiraan walau masih berada di teritori pesimis.

MARKET ASIA: Bank of Japan merilis Core CPI di level 3.0% yoy, lebih rendah dari perkiraan maupun periode sebelumnya di level 3.4%. Bicara Consumer Confidence, Korea Selatan malah mempublikasikan Keyakinan Konsumen yang lebih pesimistis di bulan November pada tingkat 97.2 dibanding 98.1 pada bulan sebelumnya.

KOMODITAS: Dengan dukungan dari melemahnya US Dollar, harga EMAS naik 1.4% ke level USD2040.82/ounce menyentuh level tertinggi sejak Mei dan membukukan kenaikan 4 sesi berturut-turut. Demikian pula harga MINYAK memperoleh sentimen positif dari turunnya US Dollar serta dari kemungkinan OPEC+ akan memperpanjang masa pemotongan produksi dan/atau menambah besaran pemangkasan tersebut sebagai keputusan pertemuan mereka 30 November nanti; ditambah lagi adanya penurunan produksi akibat badai di Kazakhstan. Tak lupa pula adanya ekspektasi penurunan pada persediaan Minyak AS diharapkan bisa memberikan dukungan pada harga Minyak mentah. Kedua harga acuan Minyak mentah global terapresiasi di atas 2% pada perdagangan Selasa (28/11/23), menempatkan WTI pada harga USD76.41/barrel, dan Brent pada level USD81.68/barrel. Para trader melihat pertemuan OPEC+ ini akan cukup alot untuk mencapai kesepakatan di mana Saudi Arabia sebelumnya telah menuntut negara-negara anggota OPEC+ untuk menurunkan produksi. Walau Kuwait telah memberi sinyal untuk menyetujui hal tersebut namun tampaknya tidak demikian dengan beberapa negara lain.

Corporate News

Belum Lapor Kesiapan Bayar Surat Utang, BEI Beri Sanksi Angkasa Pura II Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali mengenakan sanksi berupa Peringatan Tertulis Pertama kepada PT Angkasa Pura I (Persero) atau (APAI) Berdasarkan pemantauan Bursa atas kewajiban penyampaian Laporan Kesiapan Dana untuk Pelunasan Efek Berisfat Utang dan/atau Sukuk (EBUS) PT Angkasa Pura II. BEI dalam pengumuman resmi yang diterbitkan Senin (27/11) menyebutkan sanksi tersebut atas keterlambatan penyampaian Laporan Kesiapan Dana untuk Pelunasan Efek Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap I Tahun 2018 Seri B yang jatuh tempo pada 12 Desember 2023. Sebagai informasi menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap I Tahun 2018 Seri B senilai IDR 550 miliar selama 5 tahun dengan bunga 8.95 % per tahun jatuh tempo pada 12 Desember 2023. (Emiten News)

Domestic Issue

Utang Pemerintah Nyaris Sentuh IDR 8,000 Triliun, Masih Aman? Kementerian Keuangan mencatat jumlah utang pemerintah pada akhir Oktober 2023 mencapai IDR 7,950.52 triliun. Posisi utang naik dari September 2023 yang tercatat sebesar IDR 7,891.61 triliun. Secara rasio, utang pemerintah pada Oktober 2023 mencapai 37.68% terhadap PDB, lebih rendah dari bulan sebelumnya yang sebesar 37.95 terhadap PDB. Utang pemerintah didominasi dari dalam negeri dengan proporsi sebesar 71.78%. Ini sejalan dengan kebijakan umum pembiayaan utang untuk mengoptimalkan sumber pembiayaan dalam negeri dan memanfaatkan utang luar negeri sebagai pelengkap. Berdasarkan instrumen, komposisi utang pemerintah sebagian besar berupa Surat berharga Negara (SBN) yang mencapai 88.66%. Lebih lanjut, tercatat bank merupakan pemegang SBN domestik terbesar, yang pada Oktober 2023 mencapai 29.18%. Kemudian, perusahaan asuransi dan dana pensiun di posisi kedua terbesar, yaitu 18.49%. Sementara itu, Bank Indonesia memegang 17.20% SBN yang digunakan sebagai instrumen pengelolaan moneter. Investor asing hanya memiliki SBN domestik 14.68% termasuk kepemilikan oleh pemerintah dan bank sentral asing. (Bisnis)

Recommendation

US10YT akhirnya selangkah lagi sampai pada target bottom dari pattern PARALLEL CHANNEL pada yield 4.309% ; sementara RSI mendekati area OVERSOLD. ADVISE : BUY ON WEAKNESS , limited downside potential. Uji Resistance terdekat : MA10 / yield 4.428% , dilanjut MA20 pada yield 4.517% saat ini.

ID10YT terbentur Resistance trendline jk.pendek dan sepertinya MA20 di sekitar yield 6.744%-6.765% juga akan menghalangi usaha rebound yield. Masih terbuka kemungkinan ID10YT untuk menggenapi takdir ke arah target bottom pada yield 6.465% ; terutama bila Support level previous Low 6.61% tak mampu bertahan. ADVISE : HOLD ; kurangi posisi.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	5.75%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	133.10	134.90	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.48	3.42	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-10.43%	-16.17%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-2.42%	-12.45%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.56%	2.28%	Cons. Confidence*	124.30	124.70

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 95.82 (-0.08%)
FR0091 : 97.97 (+0.08%)
FR0094 : 94.97 (-0.02%)
FR0092 : 102.76 (+0.00%)

FR0086 : 97.59 (-0.02%)
FR0087 : 98.50 (+0.25%)
FR0083 : 105.90 (+0.90%)
FR0088 : 95.79 (+0.13%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.53% to 32.45
CDS 5yr: +0.87% to 75.99
CDS 10yr: +1.43% to 133.70

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.70%	-0.03%
USDIDR	15,435	-0.39%
KRWIDR	11.93	0.41%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	35,416.98	83.51	0.24%
S&P 500	4,554.89	4.46	0.10%
FTSE 100	7,455.24	(5.46)	-0.07%
DAX	15,992.67	26.30	0.16%
Nikkei	33,408.39	(39.28)	-0.12%
Hang Seng	17,354.14	(170.92)	-0.98%
Shanghai	3,038.55	6.85	0.23%
Kospi	2,521.76	26.10	1.05%
EIDO	21.85	0.15	0.69%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,041.0	26.8	1.33%
Crude Oil (\$/bbl)	76.41	1.55	2.07%
Coal (\$/ton)	127.45	(0.05)	-0.04%
Nickel LME (\$/MT)	16,800	721.0	+4.48%
Tin LME (\$/MT)	22,979	(905.0)	-3.79%
CPO (MYR/Ton)	3,897	6.0	0.15%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	22:00	New Home Sales	Oct	679K	723K	759K
27 – Nov.	JP	13:00	PPI Services YoY	Oct	2.3%	—	2.1%
Tuesday	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Nov	102.0	101.0	102.6
28 – Nov.	EC	16:00	M3 Money Supply YoY	Oct	-1.0%	—	-1.2%
Wednesday	US	20:30	GDP Annualized QoQ	3Q S		5.0%	4.9%
29 – Nov.	GE	20:00	CPI YoY	Nov P		—	3.8%
Thursday	US	20:30	Initial Jobless Claims	Nov 25		—	209K
30 – Nov.	US	20:30	Personal Income	Oct		0.2%	0.3%
	US	20:30	Personal Spending	Oct		0.2%	0.7%
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Nov		—	49.5
	GE	15:55	Unemployment Change (000's)	Nov		—	30.0K
Friday	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov F		—	—
1 – Dec.	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Nov		—	49.5
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Nov		—	51.5
	ID	09:00	CPI YoY	Nov		—	2.56%
	GE	15:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Nov F		—	42.3
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Nov F		—	43.8
	KR	07:00	Trade Balance	Nov		—	\$1,627M

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 28 Nov 2023 - 22:34:36 GMT. Powered by TradingView.
United States 10 Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 28 Nov 2023 - 22:36:23 GMT. Powered by TradingView.
Indonesia 10 Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta